

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penulisan skripsi ini dan juga kemudian menjawab pertanyaan dari rumusan masalah adalah bahwa penerapan teknik komedi yang diterapkan ke dalam naskah video tutorial merupakan sesuatu yang sangat layak untuk dilakukan. Penerapannya dilakukan ke beberapa adegan tertentu yang dirasa cocok, dan pada adegan-adegan tersebut dengan penerapan teknik komedinya, dapat disimpulkan beberapa hal.

Penerapan teknik komedi *exaggeration* pada struktur merupakan sesuatu yang sangat alamiah terjadi. Seperti yang dibahas Bab IV, struktur komedi *exaggeration*, yang mana adalah *realism-exaggeration-shock*, dapat sangat menyatu dengan struktur cerita pada umumnya, yaitu struktur 3 babak. Sehingga kemudian struktur yang dihasilkan dari teknik *exaggeration* pun akan saling berkesinambungan dengan cerita.

Lalu penerapan teknik komedi *exaggeration* pada karakterisasi dapat disimpulkan sebagai sebuah upaya murni untuk menciptakan komedi. Penerapan *exaggeration* pada karakterisasi Ibu Marni dan Mimo dilakukan sengaja untuk membuat karakter mereka menonjol dari yang lain. Dan pada akhirnya, karakterisasi yang mengalami *exaggeration* tersebut pun membuat kesinambungannya sendiri dengan unsur-unsur cerita yang lain.

Kemudian penerapan teknik komedi *exaggeration* pada dialog & deskripsi juga merupakan hasil dari suatu kesinambungan yang sama seperti layaknya struktur dan karakterisasi. Kemunculan dialog ini berasal dari karakterisasi yang telah mengalami *exaggeration*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan teknik komedi *exaggeration* pada dialog & deskripsi adalah sesuatu yang tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus didukung oleh komponen *exaggeration* lainnya, seperti struktur dan karakterisasi yang telah mengalami *exaggeration*.

Sementara penerapan teknik komedi *Play on Words* pada dialog dan deskripsi, yang mana menggunakan salah dua teknik, yaitu *double entendre* dan *malaprop*, dapat disimpulkan bahwa penerapannya juga merupakan hasil kesinambungannya dengan teknik *exaggeration*. Dari karakter yang mengalami *exaggeration* tadi, tercipta karakter dengan karakterisasi yang di luar batas. Sehingga kemudian kemunculan dialog dan deskripsi dengan *Play on Words* atau permainan kata di dalamnya merupakan produk dari saling berkesinambungannya penerapan-penerapan teknik komedi ini.

5.2. Saran

Penulis menyarankan bahwa sebaiknya para pembaca terlebih dahulu mendalami seluk beluk sebuah bahasan, dan setidaknya menyukai bahasan tersebut, untuk kemudian memulai membahasnya. Sehingga kemudian pembaca tidak hanya mengambil saduran-saduran pemikiran orang lain saja, tetapi juga mampu memasukkan pemikirannya sendiri ke dalam bahasan tersebut. Dimana dalam pembahasan skripsi ini penulis menemukan masalah tersebut, dan walau berhasil

diatasi, penulis tetap saja merasa bahwa dengan memberikan kesukarelaan yang lebih terhadap bahasan, pembaca dapat memberikan pembahasan yang lebih pula.